

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, wawancara dengan pakar dan analisis data diperoleh bahwa kompetensi yang dimiliki oleh pengawas lapangan dikabupaten Solok yang dinilai berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang disusun berdasarkan pada 3 Dimensi Kompetensi, Pengetahuan (Knowledge), Keahlian (Skill) dan Sikap (Attitude) yang terdiri dari:

1. Pengetahuan

- a. Memahami kondisi sosial budaya dan keamanan
- b. Menguasai upaya pengendalian dampak lingkungan dan keamanan
- c. Memahami pengelolaan sumber daya
- d. Memahami konsep sistem manajemen pengawasan pelaksanaan pekerjaan
- e. Memahami kondisi riil sosial budaya dan hubungan masyarakat
- f. Memahami Analisis dan Evaluasi Survey detail kondisi lapangan
- g. Memahami Perjanjian Kerja
- h. Memahami Dokumen Kontrak
- i. Memahami Gambar Teknik
- j. Memahami Undang-Undang Jasa Konstruksi
- k. Memahami Spesifikasi Teknis

2. Keahlian

- a. Mampu menerapkan prosedur yg tertuang dalam kontrak
- b. Menguasai evaluasi dan efektifitas pemanfaatan tenaga kerja
- c. Mampu mengawasi pekerjaan berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi teknis

- d. Menguasai Sistem Informasi dan Komunikasi
 - e. Menguasai Metode kerja pengawasan pelaksanaan pekerjaan pada lingkup pekerjaan yang diawasi
 - f. Mampu membuat perhitungan biaya konstruksi
 - g. Menguasai metode penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 - h. Mampu meng optimasi biaya pelaksanaan konstruksi
 - i. Mampu menengendalikan waktu pelaksanaan
 - j. Menguasai pengelolaan proses mutu dan waktu
 - k. Menguasai kaji ulang desain
 - l. Menguasai Administrasi proyek
 - m. Menguasai Teknik negosiasi
 - n. Mampu melakukan kajian dan masukan atas hasil peninjauan dan Rekayasa lapangan
 - o. Menguasai Metode kerja pengawasan
 - p. Menguasai Evaluasi efisiensi dan efektifitas penggunaan peralatan
 - q. Menguasai evaluasi dan efektifitas penggunaan bahan
 - r. Menguasai Monitoring dan Pelaporan
3. Sikap
- a. Melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar
 - b. Patuh terhadap instruksi kerja
 - c. Patuh terhadap prosedur kerja
 - d. Disiplin dalam bekerja
 - e. Menguasai kepemimpinan etika dan budaya kerja
 - f. Teliti dalam melakukan pekerjaan
 - g. Memiliki integritas, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

Untuk Mengetahui Tingkat kompetensi Tenaga *Pengawas Proyek* pembangunan konstruksi di Kabupaten Solok diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner penelitian dan dilakukan pengolahan data, didapat

hasil bahwa tingkat kompetensi dari ketiga dimensi yang terdiri dari Pengetahuan, Keahlian dan Sikap adalah **BAIK**. Dengan rincian Pengetahuan 61,89 %, Keahlian 61,47 %, dan Sikap 65,57 %.

5.2 Saran

Guna pencapaian standar berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada ke tiga dimensi kompetensi tentunya harus dilaksanakan secara profesional dan terstruktur sehingga pencapaian hasil yang diharapkan menjadi optimal.

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dirumuskan pada akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kompetensi tenaga pengawas lapangan Perlu dilakukan pembekalan atau pelatihan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Departemen Pekerjaan Umum seperti Bimbingan Teknis tentang Leger Jalan, Bimbingan Teknis Tentang Geometrik Jalan Raya, Bimbingan Teknis tentang Pengendalian Mutu Beton, Mutu Aspal dan Agregat, Bimbingan Teknis tentang Irigasi, Bimbingan Teknis tentang Bangunan Gedung, Bimbingan Teknis tentang Struktur Jembatan, Bimbingan Teknis tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
2. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Solok menjadikan Standar Kerja Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) kementerian Pekerjaan Umum untuk dasar dalam penunjukan tenaga Pengawas lapangan yang akan mengawasi pekerjaan konstruksi yang ada di Kabupaten Solok.

3. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil akhir yang diperoleh adalah dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain dari pengetahuan, keahlian dan sikap. Hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi fokus utama perbaikan yang mutlak dilakukan oleh para pengawas lapangan dengan meningkatkan daya saing dimasa yang akan datang.